

**PENERAPAN MODEL *ROUND TABLE*
DENGAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS CERITA PADA SISWA
KELAS III SD NEGERI SIDOMULYO
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Syifa Fauziah¹, Tri Saptuti S.², Suhartono³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Kepodang 67A Kebumen

Email: fsyifa112@yahoo.co.id

1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Use of Round Table Model using Serial Picture Media in Improving Writing-Story Skill for the Third Grade Students of SD Negeri Sidomulyo in the Academic Year of 2016/2017. The objective of this research is improving writing-story skill for the third grade students through the use of round table model using serial picture media. This research is a six-meeting collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Subjects of the research were 20 students of the third grade of SD Negeri Sidomulyo. Sources of data were derived from students, teacher, and observer. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. The results of this research show that of round table model using serial picture media can improve writing-story skill.

Keywords: round table, serial picture, writing-story skill

Abstrak: Penerapan Model *Round Table* dengan Media Gambar Seri dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita pada Siswa Kelas III SD Negeri Sidomulyo Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita melalui penerapan model *Round Table* dengan media gambar seri di kelas III SD. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan sumber data yaitu siswa kelas III yang berjumlah 20 siswa dan guru kelas III. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Round Table* dengan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita.

Kata Kunci: *round table*, media gambar seri, keterampilan menulis cerita

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang dilaksanakan seumur hidup. Pendidikan ini harus terus dilaksanakan untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia, karena tanpa pendidikan tidak akan ada perpindahan ilmu pengetahuan serta nilai-nilai dan norma sosial dari generasi tua ke generasi muda. Pen-

didikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Jika pendidikan di suatu bangsa maju, maka maju pula bangsa tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui peningkatan keterampilan menulis. Menurut Tarigan (2008: 1) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat komponen keterampilan berbahasa,

yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti, hasil menulis cerita siswa masih tergolong rendah. Selain itu, kegiatan menulis cerita pada siswa kelas III SD Negeri Sidomulyo masih menggunakan pendekatan konvensional sehingga siswa banyak yang pasif di kelas dan media yang belum maksimal dalam penerapannya. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai siswa dalam menulis cerita dari 20 siswa belum semuanya mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jumlah siswa yang mencapai KKM hanya 35% dan yang belum mencapai KKM sebanyak 65%. Masalah tersebut muncul karena siswa kurang berlatih dalam keterampilan menyusun kalimat dan menuliskan gagasan-gagasan. Selain itu penerapan model dan media yang kurang tepat menjadi salah satu hal yang perlu diperbaiki oleh guru, mengingat pentingnya guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, diperlukan model pembelajaran dan media yang mendukung proses pembelajaran. Salah satu model yang diterapkan adalah model *Round Table* dengan media gambar seri.

Menurut Barkley, Cross, & Major (2012: 357) model *Round Table* merupakan model pembelajaran kooperatif yang meminta siswa menuliskan gagasan-gagasan berdasarkan fokus perhatian mereka kemudian memikirkan respon mereka dalam sebuah kertas secara bergiliran dikelompoknya. Menurut Huda (2012: 141) mengatakan bahwa model *Round Table* dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas, selain itu dalam kegiatan *Round table*

masing-masing anggota kelompok berkesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan anggota yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa model *Round Table* adalah model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa secara bergiliran untuk memberikan ide atau gagasan pada tugas kelompok yang disajikan oleh guru.

Selain itu, peneliti juga menggunakan media gambar seri untuk mendukung pembelajaran. Arsyad (2014: 109) menjelaskan bahwa media gambar seri adalah foto, lukisan dan skema (gambar garis) yang digunakan untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dengan gabungan dari potongan dua gambar atau lebih. Menurut Depdiknas (2014: 409), gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil pada kertas dan sebagainya dan seri adalah rangkaian yang berturut-turut baik itu cerita, buku, peristiwa, dan sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian media gambar seri adalah suatu alat pembelajaran yang berupa tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan) yang terdapat potongan dua gambar atau lebih yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan berupa peristiwa maupun cerita.

Untuk menerapkan model *Round Table* dengan media gambar seri, diperlukan langkah-langkah yang tepat sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan sebagai yaitu: (a) persiapan; (b) pembagian kelompok (secara heterogen); (c) penyampaian materi dan pembagian tugas; (d)

mendiskusikan kerangka cerita; (e) menuliskan cerita individu; (f) presentasi; dan (g) tindak lanjut.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan model *Round Table* dengan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas III SD Negeri Sidomulyo tahun ajaran 2016/2017?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita di kelas III SD Negeri Sidomulyo tahun ajaran 2016/2017 dengan menerapkan model *Round Table* dan media gambar seri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sidomulyo. Penelitian ini telah dilaksanakan selama 7 bulan yakni bulan November 2016-Mei 2017. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IIIA SD Negeri Sidomulyo tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Data yang diambil berupa data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas III.

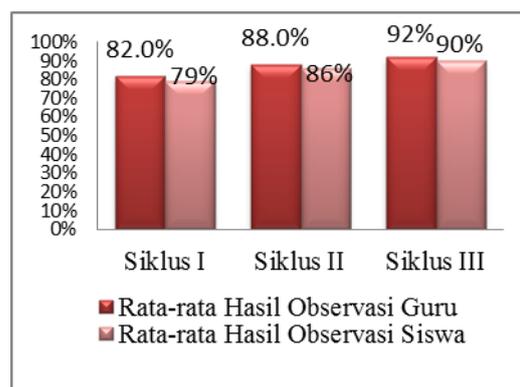
Teknik pengumpul data yang digunakan yaitu teknik tes dan teknik nontes. dan alat pengumpul data dalam penelitian ini yaitu lembar hasil menulis, lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Agar data yang diperoleh peneliti valid dan reliabel, maka peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk data kuantitatif dan

analisis kualitatif untuk data kualitatif. Prosedur penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan yang melalui empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Indikator kinerja penelitian pada aktivitas guru, respon siswa, dan hasil keterampilan menulis dengan KKM=70 sebesar 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian tindakan selama tiga siklus yang terdiri dari enam kali pertemuan. Adapun langkah-langkah model *Round Table* dengan media gambar seri yaitu: (a) persiapan; (b) pembagian kelompok (secara heterogen); (c) penyampaian materi dan pembagian tugas; (d) mendiskusikan kerangka cerita; (e) menuliskan cerita individu; (f) presentasi; dan (g) tindak lanjut.

Diagram di bawah ini memperlihatkan peningkatan hasil observasi guru dan siswa.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Observasi Guru dan Siswa

Adapun perbandingan hasil keterampilan menulis cerita pada

siklus I, II, dan III disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Keterampilan Menulis Siswa Siklus I, II, dan III

Siklus	Persentase	
	Tuntas	Belum Tuntas
I	55%	45%
II	87%	13%
III	95%	5%

Berdasarkan tabel 1, persentase hasil keterampilan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dengan hasil ketuntasan siklus I 55%, siklus II 87%, dan siklus III 95%. Dari tabel juga diketahui persentase siswa yang belum tuntas siklus I 45%, siklus II 13%, dan siklus III menurun menjadi 5%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu 80% dengan KKM=70.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis cerita dengan menerapkan model *Round Table* dengan media gambar seri pada siswa kelas III. Hal tersebut memperkuat pendapat Huda (2012: 134) yang menyatakan bahwa model *Round Table* menjadikan pembelajaran lebih efektif dan praktis apabila dilaksanakan dengan langkah salah satu siswa dari masing-masing kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan, siswa berikutnya lalu ikut memberikan kontribusi pemikirannya, demikian seterusnya, giliran bicara bisa dilaksanakan menurut arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan. Dengan demikian hasil keterampilan menulis cerita meningkat, hal ini

sejalan dengan penelitian Azizah (2015) menyimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis cerita dengan menerapkan model *Round Table* mengalami peningkatan dibandingkan dengan siswa yang tidak menerapkan model tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Penerapan model *Round Table* dengan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas III SD Negeri Sidomulyo tahun ajaran 2016/2017 dengan hasil tes menulis cerita siswa pada siklus I persentase ketuntasan siswa 55%, meningkat pada siklus II menjadi 87%, dan pada siklus III mencapai 95%.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memiliki saran yaitu penerapan model *Round Table* dengan media gambar seri dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran, sebaiknya sekolah mendukung dan memfasilitasi guru supaya lebih mengoptimalkan kemampuan dalam penerapan model dan media penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Azizah, R.A. (2015). Penggunaan Model Kooperatif Tipe Round Table dengan Media Gambar dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita pada Siswa Kelas IV SD Negeri Cisumur 04 Tahun Ajaran 2014/2015. *Kumpulan Abstrak Hasil Penelitian Universitas Sebelas Maret Tahun 2015*, Hlm. 12.

- Universitas Sebelas Maret
Surakarta.
- Barkley, E.E., Cross, K.P., & Major,
C. H. (2012). *Collaborative
Learning Techniques: Teknik-
Teknik Pembelajaran
Kolaboratif*. Terj. Narulita
Yusron. Bandung: Nusa Media.
(Buku asli diterbitkan 2005).
- Departemen Pendidikan Nasional.
(2014). *Kamus Besar Bahasa
Indonesia Edisi Keempat*.
Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
Utama.
- Huda, M. (2012). *Cooperative
Learning*. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar.
- Tarigan. H.G. (2008). *Menulis Sebagai
Suatu Keterampilan
Berbahasa*. Bandung: Angkasa